



Pelatihan Ecoprint dan Penentuan HPP untuk Pemberdayaan Perempuan Desa Candi

Virgita Fidya Salindri¹, Suminah², Devina Zaliaty³, Vania Yuniar Putri⁴, Anisah Inas Faujiyah⁵, Adiantha Putratama⁶, Annisa Laila Putri Sarsanti⁷, Fahiya Mu'ammara Al Fahd⁸, Jiwandanu Wiganingtyas⁹, Rosswina Putri Az Zahra¹⁰
Universitas Sebelas Maret

Alamat: Jalan Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Indonesia 57126.

Korespondensi penulis: virgysalindri@student.uns.ac.id¹, suminah@staff.uns.ac.id², devinazaliaty@student.uns.ac.id³, vaniayun@student.uns.ac.id⁴, anisahinasfaujiyah@student.uns.ac.id⁵, utakrishar@student.uns.ac.id⁶, annisalaila@student.uns.ac.id⁷, fahiyamuammara@student.uns.ac.id⁸, jiwandanuwigar@student.uns.ac.id⁹, rosswinaputriaz@student.uns.ac.id¹⁰

Abstrak. *The Community Service Program (KKN) serves as a platform for students to directly contribute to society through empowerment activities. In Desa Candi, women's limited access to productive skills remains a major obstacle to improving household income. Therefore, the KKN 269 UNS team conducted an ecoprint training program as an effort to utilize local natural resources into creative products with economic value. The training was carried out using a participatory approach through material presentation, demonstration of the steam method of ecoprint, hands-on practice by participants, and guidance on calculating the Cost of Goods Sold (COGS) to strengthen entrepreneurial aspects. The results indicated high enthusiasm from participants, who were not only able to practice basic ecoprint techniques but also understand the principles of determining fair and sustainable product pricing. This program is expected to serve as an initial foundation for women in Desa Candi to start small-scale businesses based on environmentally friendly products, while strengthening family economic independence. Thus, the activity contributes to community empowerment through the development of sustainable creative skills.*

Keywords: Ecoprint, Cost of Goods Sold, Women Empowerment, Desa Candi, KKN UNS.

Abstrak. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana mahasiswa untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan. Di Desa Candi, keterbatasan akses perempuan terhadap keterampilan produktif menjadi permasalahan utama yang menghambat peningkatan pendapatan keluarga. Oleh karena itu, mahasiswa KKN 269 UNS melaksanakan pelatihan ecoprint sebagai upaya pemanfaatan potensi alam lokal untuk menghasilkan produk kreatif bernilai ekonomis. Metode pelatihan dilakukan secara partisipatif melalui penyampaian materi, demonstrasi teknik ecoprint dengan metode steam, praktik langsung oleh peserta, serta pendampingan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk memperkuat aspek kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, yang tidak hanya mampu mempraktikkan teknik dasar ecoprint, tetapi juga memahami prinsip dasar penentuan harga jual produk. Pelatihan ini diharapkan menjadi modal awal bagi perempuan Desa Candi untuk merintis usaha kecil berbasis produk ramah lingkungan, sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi keluarga. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan keterampilan kreatif yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Ecoprint, Harga Pokok Produksi, Pemberdayaan Perempuan, Desa Candi, KKN UNS

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan memberikan kontribusi nyata dalam menjawab kebutuhan lokal. Salah satu isu penting yang muncul di berbagai wilayah pedesaan adalah keterbatasan akses perempuan dalam memperoleh keterampilan produktif yang bernilai ekonomi. Di Desa Candi, peran perempuan sangat besar dalam menopang kehidupan rumah tangga, namun peluang untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan kreatif masih relatif terbatas. Hal inilah yang melatarbelakangi tim KKN memilih program *Pelatihan Ecoprint* sebagai salah satu kegiatan utama.

Kegiatan ecoprint, yaitu teknik cetak motif pada kain atau media lain dengan menggunakan bahan alami tumbuhan seperti batang, daun dan bunga, terinspirasi dari semangat pelestarian dan kepedulian lingkungan sekaligus pengembangan ekonomi kreatif. Beberapa pihak sebelumnya telah mengembangkan ecoprint di berbagai daerah sebagai alternatif usaha rumahan yang ramah lingkungan dan memiliki nilai estetika tinggi. Kegiatan pelatihan ecoprint umumnya terbukti membantu masyarakat khususnya perempuan, dalam mengasah keterampilan dan membuka peluang usaha kecil menengah berbasis potensi sumber daya lokal.

Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan KKN ini adalah: (1) memberikan pelatihan keterampilan ecoprint kepada perempuan di Desa Candi, (2) memberdayakan masyarakat (terutama perempuan) agar mampu mengolah potensi alam sekitar menjadi produk bernilai tambah, serta (3) membuka peluang pengembangan usaha kreatif yang berorientasi pada peningkatan ekonomi keluarga yang ramah lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat, khususnya ibu-ibu Desa Candi. Kegiatan diawali dengan pemaparan teori dasar ecoprint, dilanjutkan praktik langsung dengan teknik steam, serta simulasi perhitungan HPP. Peserta diberi kebebasan berkreasi dalam menata motif, sehingga menghasilkan desain yang unik.

Pada tahap akhir, peserta diajak menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual yang sesuai. Pendekatan ini membekali peserta tidak hanya dengan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman kewirausahaan sederhana yang dapat mendukung keberlanjutan usaha kecil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ecoprint yang dilaksanakan di Desa Candi menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan keterampilan peserta, terutama ibu-ibu rumah tangga. Pada tahap awal, sebagian besar peserta belum memiliki pengalaman dalam teknik ecoprint. Namun setelah diberikan pemaparan materi dan demonstrasi, mereka mampu memahami konsep dasar mulai dari pemilihan daun dan bunga, penataan motif, hingga proses pengukusan. Praktik langsung mendorong peserta untuk berkreasi, dan hasil karya yang muncul cukup beragam serta memiliki nilai estetika tinggi. Perbedaan hasil antarpeserta justru memperlihatkan adanya potensi kreativitas yang dapat dikembangkan menjadi ciri khas produk lokal.

Dari sisi partisipasi, kegiatan ini berhasil meningkatkan antusiasme dan kepercayaan diri peserta. Proses belajar yang bersifat interaktif menciptakan suasana kondusif, di mana ibu-ibu merasa bebas bereksperimen tanpa takut salah. Mereka mulai menyadari bahwa bahan alami di sekitar desa, seperti daun jati dan bunga kembang sepatu, memiliki potensi besar untuk diolah menjadi karya bernilai ekonomi. Kesadaran ini menjadi modal awal untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara berkelanjutan, sekaligus membuka peluang usaha mikro berbasis produk ramah lingkungan.

Selain keterampilan teknis, aspek kewirausahaan juga menjadi perhatian penting melalui pelatihan penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Peserta dilatih menghitung biaya bahan baku, tenaga, dan biaya tambahan lain yang dibutuhkan dalam produksi. Simulasi ini memperlihatkan bahwa penetapan harga jual tidak boleh dilakukan secara asal, tetapi harus didasarkan pada perhitungan yang sistematis agar usaha dapat bertahan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan baru, tetapi juga memberikan pemahaman

manajerial sederhana yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan usaha kecil berbasis ecoprint di Desa Candi.



Gambar 1. Bahan-bahan pembuatan Ecoprint



Gambar 2. Workshop Ecoprint



Gambar 3. Penjelasan Perhitungan Harga Pokok Produksi

KESIMPULAN

Pelatihan ecoprint dan penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) yang dilaksanakan di Desa Candi memberikan dampak yang positif bagi pemberdayaan perempuan dengan meningkatkan keterampilan kreatif sekaligus pengetahuan kewirausahaan sederhana. Peserta tidak hanya mampu menghasilkan produk ecoprint bernilai estetis, tetapi juga memahami cara menghitung biaya produksi serta menentukan harga jual yang realistis. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana efektif dalam mengoptimalkan potensi lokal, mendukung kemandirian ekonomi, dan mendorong lahirnya usaha kecil berbasis lingkungan yang berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret dan seluruh masyarakat Desa Candi yang telah mendukung terlaksananya kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahmawati dan B. Hidayat, “Teknik Ecoprint sebagai Alternatif Pemberdayaan Perempuan di Pedesaan,” *Jurnal Abdimas Kreatif*, vol. 3, no. 1, pp. 55–63, 2019.
- K. Sari, “Strategi Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Ekonomi Kreatif,” *Jurnal Sosial Humaniora*, vol. 11, no. 2, pp. 134–142, 2018.
- N. Handayani dan A. Putri, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Usaha Mikro,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, vol. 12, no. 1, pp. 45–56, 2021.
- Pujiastuti, Dwi Rahayu, et al. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan Batik Ecoprint.” *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, Vol. 3, No. 4 (2024), pp. 371–378.
- R. C. Pratiwi, D. Mulyono, dan S. Lestari, “Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Ecoprint sebagai Usaha Kreatif Ramah Lingkungan,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 4, no. 2, pp. 112–119, 2022.